

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, sumber daya alam tersebut bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidupnya dengan tidak mengubah fungsi lingkungan atau merusak lingkungan yang ada, sehingga proses pemanfaatan sumber daya alam tidak diikuti dengan akibat buruk seperti bencana alam yang dapat merugikan manusia itu sendiri.

Sesuai dengan hal tersebut, maka sangatlah perlu manusia belajar tentang alam ini mulai sejak dini, hal ini sejalan dengan yang ditegaskan dalam kurikulum 2006 dimana salah satu konsep yang terkait dengan aspek pengetahuan sosial dalam pembelajaran IPS di SD yaitu tentang peristiwa alam di Indonesia sebagai materi pokok untuk kelas VI SD.

Salah satu fokus pembelajaran di sekolah dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pada masa mendatang peserta didik akan menghadapi berbagai tantangan yang lebih berat karena setiap saat kehidupan masyarakat secara global selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Melalui pendekatan tersebut diharapkan

peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Selanjutnya di dalam Kurikulum terdapat rumusan tujuan mata pelajaran IPS (Depdiknas, 2006, hlm. 97). Rumusan tersebut menegaskan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; serta
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Akan tetapi, tampaknya implementasi mata pelajaran IPS di sekolah dasar tempat penulis mengadakan penelitian dihadapkan pada sejumlah permasalahan. Sejumlah aspek yang dipandang sebagai korelasi kurang efektifnya pembelajaran IPS di sekolah dasar tempat penulis meneliti, secara umum dapat dikemukakan dua hal, antara lain:

1. Wawasan, pengetahuan, dan kemampuan guru khususnya penulis masih lemah. Tingkat penguasaan, penggunaan, dan inovasi terhadap metode dan teknik pembelajaran pun masih lemah. Guru belum memiliki minat baca yang baik, cenderung guru malas membaca.
2. Kinerja Guru, merancang dan melaksanakan pembelajaran, masih belum terencana dengan matang sehingga akibatnya kurang tertib dan acak-acakan dalam pelaksanaan pada pembelajaran IPS tentang peristiwa alam di Indonesia seperti pada gempa bumi.
3. Tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran sangat rendah, mengingat secara umum siswa hanya belajar ketika mereka berada di sekolah. Sepulang sekolah waktu mereka lebih banyak digunakan untuk bermain. Kedua permasalahan tersebut menjadi kendala untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran IPS.

4. Hasil belajar IPS tentang peristiwa alam di Indonesia seperti pada gempa bumi masih kurang memuaskan dan kurang meningkat serta belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis reflektif pakar IPS, Hasan (2002, hlm. 2) memandang bahwa :

Materi IPS SD kurang memuat masalah sosial, budaya, dan nilai-nilai keseharian dalam kehidupan anak. Lebih berorientasi pada penguasaan struktur keilmuan daripada realitas sosial budaya keseharian sebagai nilai-nilai luhur bagi anak. Terlalu sarat beban muatan materi, dipandang kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pembentukan karakter atau kepribadian secara umum sebagai hal yang sudah seharusnya menjadi kepedulian dalam pengembangan IPS pada masa mendatang.

Salah satu pembelajaran IPS tentang peristiwa alam merupakan materi yang perlu mendapat perhatian dalam proses belajar mengajar pada siswa SD. Pemahaman tentang peristiwa alam sangat penting dipahami oleh siswa, karena dalam kehidupannya nanti, siswa tidak hanya dihadapkan pada pembelajaran peristiwa dalam buku saja, akan tetapi siswa dihadapkan pula pada peristiwa alam yang akan dialaminya nanti seperti: gempa dimana gempa tersebut memiliki dua jenis seperti gempa tektonik karena pergeseran tanah yang terjadi di darat maupun di lautan sedangkan gempa vulkanik karena gunung meletus. Peristiwa alam lainnya seperti pada gelombang tsunami yang pernah terjadi di Indonesia seperti daerah Aceh, Pangandaran dan tempat lainnya. Pengetahuan dan keterampilan dasar tentang peristiwa alam di Indonesia perlu adanya pemahaman sejak dini, agar siswa tidak merasakan sesuatu yang asing, melainkan siswa merasa hal itu telah diketahuinya.

Kesulitan siswa dalam memahami tentang peristiwa alam di Indonesia masih menjadi kendala untuk dapat menguasai materi pelajaran IPS secara ideal. Dalam hal ini penggunaan metode demonstrasi merupakan alternatif yang perlu diterapkan pada pembelajaran IPS di SD agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia khususnya gempa bumi

dan diharapkan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini pemahaman siswa tentang peristiwa alam di Indonesia dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu penggunaan metode demonstrasi dengan harapan agar pemahaman siswa dapat meningkat. Oleh karena itu penulis mengambil berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Peristiwa Alam di Indonesia”** (Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya), merupakan upaya untuk mengatasi masalah pada pembelajaran IPS.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan di sekolah dasar sebagai berikut :

- a. Dalam Pembelajaran IPS, guru belum memiliki perencanaan pembelajaran dalam menyusun RPP yang baik, terutama dalam evaluasinya;
- b. Guru dalam melaksanakan pembelajaran masih memilih dan menggunakan teknik/ metode pembelajaran yang kurang tepat.
- c. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang peristiwa alam di Indonesia khususnya gempa bumi sangat lemah;

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di Kelas VI SD Negeri SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya ?
- 2) Bagaimana kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di Kelas

VI SD Negeri SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya ?

- 3) Bagaimana hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di Kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di Kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia melalui metode demonstrasi di kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dilaksanakan kegiatan penelitian dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat (*kontribusi*) sebagai berikut :

##### 1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diminimalkan, yang selanjutnya hasil belajar siswa akan meningkat, siswa dapat memecahkan permasalahan tentang peristiwa alam di Indonesia dan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

##### 2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, termasuk dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan tujuan dan

materi yang akan diberikan. Sehingga masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan materi dan siswa dapat diminimalkan.

### 3. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran para guru. Selain itu dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kepada guru dan siswa dalam memecahkan permasalahan pada pembelajaran IPS, khususnya mengenai penggunaan metode demonstrasi di kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.

### 4. Bagi Lembaga

- a. Sebagai kontribusi dalam mengembangkan profesionalisme guru untuk mewujudkan lembaga yang formal.
- b. Sebagai sumbangsih dalam mengembangkan pendidikan.
- c. Untuk mengembangkan fungsi SD sebagai lembaga pendidikan, serta berfungsi pula sebagai lembaga tempat penelitian pendidikan dan pengajaran SD.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini berisikan laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya. Untuk itu, skripsi disusun dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisikan uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian. (A) Kajian Pustaka dijelaskan perihal : (1) Pembelajaran IPS di Sekolah dasar, yang berisikan (a) Pengertian, (b) Fungsi dan Tujuan, (c) Ruang Lingkup, (d) Karakteristik Pembelajaran, (Karakteristik Siswa SD. (2) Materi Pembelajaran IPS tentang Peristiwa Alam Gempa Bumi, yang berisikan (a) Pengertian Gempa Bumi, (b) Faktor Penyebab Gempa Bumi,

(c) Klasifikasi Gempa Bumi. (3) Penggunaan Metode Demonstrasi, yang berisikan (a) Pengertian, (b) Kelebihan, (c) Kekurangan. (4) Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran IPS melalui Metode Demonstrasi tentang Peristiwa Alam di Indonesia, yang berisikan tentang (a) Pengertian, (b) Perencanaan Pembelajaran IPS, (c) Pelaksanaan Pembelajaran IPS, (d) Evaluasi Pembelajaran IPS. (B) Kerangka Pemikiran, (C) Anggapan Dasar, (D) Hipotesis Tindakan.

Bab III Metode Penelitian, berisikan uraian tentang (A) Alokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian. Dijelaskan perihal (1) Alokasi Penelitian, (2) Subjek Populasi/ Sampel Penelitian. (B) Desain Penelitian. (C) Model Penelitian, (D) Definisi Variabel Penelitian, (E) Definisi Operasional, (F) Instrumen Penelitian, (G) Teknik Pengumpul Data, yang berisikan tentang (1) Teknik Tes, (2) Teknik Observasi. (H) Teknik Analisis Data. (I) Kriteria Keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan uraian tentang (A) Hasil Penelitian, yang berisikan (1) Pembelajaran Siklus I, (2) Pembelajaran Siklus II. (B) Pembahasan Hasil Penelitian, yang berisikan (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Hasil Kegiatan siswa, (4) Hasil Belajar Siswa.

Bab V Simpulan dan Saran, Simpulan berisikan uraian tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran IPS. Sedangkan Saran yang berisikan perihal apa yang harus dilakukan apa bila ada masalah dalam pembelajaran.